

EXTERNAL LOCUS OF CONTROL, FINANCIAL ATTITUDE, DAN FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR

Mentari Clara Dewanti ^{1*}, Daisy Marthina Rosyanti ²,
Fani Khoirotunnisa ³

Manajemen¹, Manajemen ², Manajemen³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis¹, Fakultas Ekonomi dan Bisnis²,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis³

UPN "Veteran" Jawa Timur¹, UPN "Veteran" Jawa Timur²,

UPN "Veteran" Jawa Timur³

mentari.clara.mnj@upnjatim.ac.id¹, daisy.m.mnj@upnjatim.ac.id²,

fani.khoiro.mnj@upnjatim.ac.id³

Received: March 25, 2022. **Revised:** April 15, 2022. **Accepted:** April 25, 2022. **Issue Period:** Vol.6 No.2 (2022), Pp.471-478

Abstrak: Perilaku generasi Z dalam mengkonsumsi barang dan jasa memiliki kecenderungan pada gaya hidup konsumtif, hal tersebut dapat mengganggu stabilitas keuangan. Oleh karena itu, keterampilan dalam mengelola keuangan harus dimiliki generasi Z. *Financial Management Behavior* harus dipahami dikarenakan kemampuan mengelola keuangan membantu untuk menghindari gaya hidup konsumtif. Fokus pada penelitian ini adalah memeriksa pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behaviour* yang dimediasi oleh *external locus of control* pada pola konsumsi generasi Z, dimana dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di UPN "Veteran" Jawa Timur. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 325. Penelitian ini menggunakan Metode *Struktural Equation Modeling* (SEM) berbasis PLS. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa *Financial Attitude* memiliki pengaruh positif terhadap *financial management behavior*, dan *external locus of control* memiliki pengaruh parsial pada kedua variabel yang diteliti.

Kata kunci: External Locus Of Control; Financial Attitude; Financial Management Behavior

Abstract: Generation Z's behavior in consuming goods and services has a tendency to a consumptive lifestyle, which can disrupt financial stability. Therefore, skills in managing finances must be possessed by Generation Z. *Financial Management Behavior* must be understood because the ability to manage finances helps to avoid a consumptive lifestyle. The focus of this study is to examine the effect of *financial attitude* on *financial management behavior* mediated by *external locus of control* on the consumption pattern of Generation Z, who in this study are students of the Management Department, Faculty of Economics and Business at UPN "Veteran" East Java. The number of samples in this study is 325. This study used the PLS-based *Structural Equation Modeling* (SEM) method. Based on the results of the study, it was found that *Financial Attitude* has a positive influence on *Financial Management Behavior*, and *external locus of control* has a partial effect on the two variables studied.

Keywords: External Locus Of Control; Financial Attitude; Financial Management Behavior



DOI: 10.52362/jisamar.v6i2.795

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

I. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 di Indonesia memberikan dampak terhadap peningkatan penggunaan layanan digital yang dimanfaatkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, terutama pada Generasi Z. Berdasarkan sebuah survei, Generasi Z merupakan segmen terbesar di Indonesia yang mencakup 27,94% dari total penduduk [1]. Mereka termasuk dalam usia produktif yang diklaim dapat menjadi peluang untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Secara kognitif perilaku Generasi Z dapat dimanifestasikan dalam hubungannya dengan teknologi dan media sosial, begitu juga model konsumsi Generasi Z sangat tertanam dalam realitas virtual [2]. Mereka cerdas secara digital dengan daya beli yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari hasil survei pada tahun 2021. Dimana survei ini dilakukan secara online terhadap 1.146 responden berusia 18-29 tahun di Jabodetabek, Surabaya, Medan, Bandung, Makassar, Semarang, Denpasar, dan Yogyakarta dengan fokus survei melihat pola transaksi terhadap *e-commerce*, *food delivery* dan layanan pembelian bahan pokok/sembako. Salah satu penemuan dari survei ini adalah sebanyak 44% Generasi Z menjadi pengguna baru pada layanan *food delivery* selama covid-19 dan 90% dari mereka menyatakan bahwa mereka ingin untuk terus menggunakan layanan pengiriman makanan sekalipun pandemic covid 19 sudah berakhir [3].

Sebelumnya, fenomena perilaku Generasi Z dalam mengkonsumsi barang dan jasa telah diteliti oleh akademisi. Banyak dari hasil penelitian mengungkap bahwa kecenderungan gaya hidup konsumtif Generasi Z sangat mungkin terjadi karena mereka tumbuh dan berkembang pada era modernisasi dan teknologi [2]. Sejatinnya, perilaku konsumsi dengan melakukan pembelian secara berlebihan akan memberikan konsekuensi negatif bagi individu jika tidak diikuti oleh pengendalian diri yang baik. Perilaku konsumtif berpotensi menciptakan sifat *hedonism*, individualis, *impulsive*, pemborosan, materialistis, *credit card debt trapping*, hingga depresi bagi individu [4]. Disisi lain, perilaku konsumtif semakin tak terhindarkan dengan adanya produk-produk yang diperjual belikan di *e-commerce* [5].

Gaya hidup konsumtif jelas dapat mengganggu stabilitas keuangan individu dan berujung pada terancamnya kesejahteraan keuangan. Karenanya, setiap individu penting mengetahui perbedaan fungsi tabungan, investasi dan hutang, dengan demikian diharapkan individu dapat merubah perilaku keuangan mereka ke arah yang lebih bermanfaat [6]. Tapi umumnya, pemahaman mengenai literasi keuangan tidak dimiliki generasi saat ini, khususnya mahasiswa. Mahasiswa dideskripsikan sebagai populasi dengan usia setidaknya 18-27 tahun dengan tingkat kecenderungan konsumtif tinggi karena mobilitasnya saat ini sebagai pengguna utama media sosial. Gaya hidup konsumtif dapat timbul dalam diri mereka dengan melihat kondisi saat ini, dimana fenomena menjamurnya kafe-kafe dan tempat *hang out* terus berkembang serta maraknya *influencer* gaya hidup mewah, produk kecantikan hingga makanan kekinian semakin membuat gaya konsumtif Generasi Z tidak dapat terhindarkan.

Keterampilan dalam mengelola keuangan merupakan hal yang penting dimiliki mahasiswa sebagai generasi muda untuk menghindari gaya hidup konsumtif yang tidak bertanggung jawab. Terlebih mereka merupakan angkatan kerja yang nantinya akan menghadapi kemandirian financial karenanya mereka harus bijak dalam mengelola masalah keuangan pribadinya [7]. *Financial Management Behavior* (FMB) sejatinya merupakan hal yang penting untuk dipahami, agar individu dapat terhindar dari berbagai masalah keuangan [8]. Kemampuan dalam mengelola keuangan dengan tepat, akan membantu setiap individu untuk mencapai kesejahteraan dalam hidupnya. Artinya, individu yang ingin menerapkan *financial management behavior* juga harus memperhatikan beberapa faktor penting didalamnya, seperti *financial attitude*. Dukungan hasil penelitian terdahulu seperti juga pernah diungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *financial attitude* terhadap *financial management behavior* [9]-[12]. Meskipun terdapat kontradiksi dari hasil penelitian lain yang mana mengungkapkan hal sebaliknya, dimana antara *financial attitude* terhadap *financial management behavior* tidak memiliki keterkaitan satu sama lain, karena disebabkan oleh faktor lainnya [13]. Individu dengan sikap keuangan yang baik, akan otomatis memperlihatkan keputusan-keputusan keuangan yang lebih bijak begitu juga sebaliknya [14]. Pada praktiknya, sikap keuangan seseorang sangat mempengaruhi cara seseorang mengatur perilaku keuangannya [15], artinya sikap keuangan yang buruk memiliki keterkaitan dengan kesulitan keuangan dimana itu sering dihadapi oleh kaum muda.

Pada penelitian ini, variabel psikologi *Locus Of Control* juga dibahas untuk mengetahui sejauh mana cara pandang mahasiswa dalam menilai dan mengatasi permasalahan yang terjadi pada dirinya. Hal ini memiliki urgensi, dimana terdapat inkonsistensi hasil penelitian dalam pekungannya. Referensi menyatakan bahwa



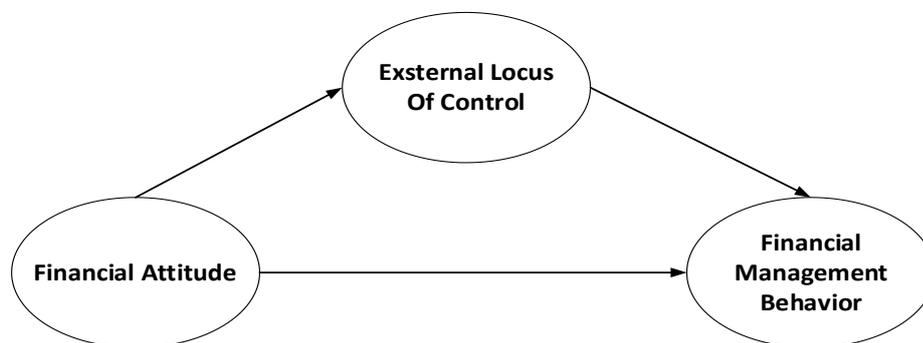
faktor utama yang dapat mempengaruhi sikap seseorang adalah faktor psikologi. Locus of control bukan menjadi variabel baru dalam penelitian manajemen, bahkan telah banyak penelitian sejenis yang mengungkapkan hasil beragam diantaranya penelitian [16],[13],[12],[17]. Umumnya, seseorang dapat mengendalikan masalah berdasarkan pandangannya terhadap suatu kejadian, dan tentu hal ini akan memengaruhi kualitas perilakunya. Seseorang dengan kontrol eksternal yang baik cenderung akan lebih berhemat dan membelanjakan uang berdasarkan kebutuhan bukan hanya berorientasi pada keinginan semata. Berarti bahwa, dirinya lebih siap untuk mengelola pengeluaran uang dan lebih cenderung memiliki cukup uang untuk masa depan [12], sebaliknya hasil penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan sehingga membutuhkan urgensi penelitian lebih lanjut [13],[17]. Fokus pada penelitian ini adalah untuk memeriksa pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behaviour* yang dimediasi *external locus of control* pada pola konsumsi generasi Z yang dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di UPN “Veteran” Jawa Timur. Secara teori, mahasiswa manajemen telah mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana mengelola sumber daya keuangan. Dengan demikian, penelitian ini akan dapat memberikan *overview* lebih dalam bagaimana mahasiswa jurusan manajemen menentukan keputusan keuangan yang baik bagi dirinya.

II. METODE DAN MATERI

2.1. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *explanatory research*, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang hasilnya akan dapat dijabarkan atau di representasikan dalam bentuk angka-angka atau bilangan sebagai alat ukurnya. Populasi dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang termasuk ke dalam generasi Z UPN “Veteran” Jawa Timur. Melalui teknik judgement sampling, diperoleh sampel sebanyak 325 responden. Jumlah ini telah sesuai dengan kaidah proporsional sampel yang dapat mewakili populasi penelitian. Data penelitian disebarkan secara online melalui *google form*. Adapun variabel penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini terdiri dari *Financial Attitude* (X1), *External Locus Of Control* (M) dan *Financial Management Behavior* (Y).

Kuesioner pada penelitian ini berisi indikator pernyataan yang berkaitan dengan variabel yang diteliti, dan pada akhirnya menghasilkan data kuantitatif (berbentuk angka). Skala pengukuran yang digunakan dalam pengukuran indikator tiap variabel adalah skala likert. Kemudian, data dianalisis menggunakan WarpPLS 7.0 dengan mengadopsi metode Struktural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square.



Gambar 2. Kerangka Konseptual Penelitian

Pengembangan hipotesis :

H1 : *Financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *Financial management behavior*

H2 : *Financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* dimediasi oleh *Eksternal Locus Of Control*



2.2. External Locus of Control

Studi tentang locus of control merupakan sebuah pembahasan yang unik, karena berkaitan dengan bagaimana individu bertindak sesuai apa yang diyakininya sekaligus sebagai pengendali atas apa yang terjadi dalam kehidupan yang dijalani. Studi mengenai locus of control juga sering kali dikaitkan dengan berbagai *economic outcomes*, termasuk tingkat pendapatan, pengangguran, pencarian kerja, pilihan pekerjaan, pencapaian pendidikan, kepuasan hidup dan investasi dibidang kesehatan [18]. Bagi akademisi konsep ini mungkin sudah lama mengenal istilah *locus of control*, sejatinya konsep ini merupakan sistem kepercayaan seseorang sebagai sebab pengalamannya dan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan seseorang [19].

Secara psikologis, seseorang memiliki keyakinan yang bersumber dari dalam diri atas kemampuannya dalam mencapai keberhasilan. Sebagian individu percaya bahwa keberhasilan dan ketidakberhasilan dalam hidupnya tergantung dari sejauh mana mereka berusaha (*internal locus of control*), demikian sebagian lainnya percaya bahwa ada hal-hal lain diluar kendalinya bergerak sebagai penentu keberhasilan atau kegagalan mereka (*external locus of control*) [19]. Individu yang memiliki pengendalian eksternal, cenderung berpikir bahwa lika-liku kehidupan mereka lebih ditentukan oleh faktor diluar kendali diri mereka [20]. Konteks ini mengacu pada keberadaan takdir, keberuntungan, perihal nasib dan kekuatan-kekuatan eksternal. Adapun Indikator untuk mengukur *external locus of control* pada penelitian ini yaitu *powerful other* dan *chance* [21].

2.2. Financial Attitude

Masyarakat modern saat ini dihadapkan pada kehidupan yang serba instan, membuat pola pikir dan tindakan yang dilakukan menjadi kurang bijak terhadap pengelolaan keuangannya. Pada dasarnya, sikap manusia sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, pendidikan dan faktor lainnya. Termasuk bagaimana manusia dalam mengatur *financial management behavior* khususnya dalam mencapai target (*goals*) keuangannya sangat dipengaruhi oleh *financial attitude*-nya [20]. Financial Attitude mengacu pada keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian seseorang tentang keuangan jadi konsep ini sangat mempengaruhi keberhasilan keuangan seseorang [22]. Pada penelitian ini financial attitude diukur menggunakan enam indikator *Obsession, Power, Retention, Security, Inadequacy, dan Effort* [23]

2.3. Financial Management Behavior

Dewasa ini, literasi keuangan sangat dibutuhkan untuk mengelola dan membuat keputusan keuangan secara tepat. Hal ini sangat penting dimiliki oleh setiap individu, khususnya mahasiswa agar terhindar dari pengambilan keputusan keuangan yang buruk. Menurut studi sebelumnya, sebagian besar mahasiswa tidak memiliki sumber keuangan mandiri dan tingkat literasi keuangan mereka lebih bergantung pada tingkat pendidikan dan pola asuh keluarga [6]. Hanya sedikit mahasiswa yang memperoleh pendidikan finansial yang memadai, tentunya hal ini beresiko mendorong perilaku konsumtif yang mencolok dan pembelian impulsif yang akan meningkatkan kemungkinan perilaku kredit berisiko [24]. Salah satu wujud dari financial management behavior yang harus dimiliki individu adalah perilaku *saving* dan *investment* [18]. Financial management behavior dapat diukur melalui tiga *Cash Management, Credit Management, dan Saving-Investment* [25].

III. PEMBAHASA DAN HASIL

Setelah dilakukan dua kali tahap analisis yaitu Analisis Model Pengukuran dan Analisis Model Struktural dapat disimpulkan bahwa model pengukuran Outer ini telah memenuhi syarat. Pertama, Convergent Validitynya menunjukkan bahwa masing - masing nilai pada Cross-Loadings Factor telah mencapai nilai diatas 0.5 dengan nilai $P < 0,001$. Dengan demikian, kriteria uji validitas konvergen telah terpenuhi. Hal ini berarti semua indikator – indicator pada setiap variabel valid dan dapat digunakan dalam model. Kedua, Validitas Diskriminan menunjukkan bahwa nilai akar AVE variabel yang sama lebih tinggi dari pada nilai akar AVE pada variabel yang berbeda. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kriteria uji validitas diskriminan telah terpenuhi. Dengan demikian, instrumen pada penelitian ini telah memenuhi semua ketentuan uji validitas. Ketiga, berdasarkan Uji Reabilitas, menunjukkan bahwa masing – masing konstruk memiliki realibility yang tinggi dimana hal ini dapat dilihat dari nilai Composite Realibility seluruh konstruk lebih besar dari 0.70.

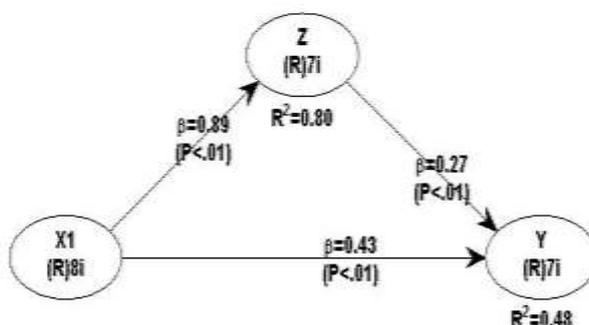


Tabel 1. Model fit and Quality Indices

Kriteria	Nilai	Keterangan
Average path coefficient (APC)	0.539, P<0.001	Terima
Average R-squared (ARS)	0.656, P<0.001	Terima
Average adjusted R-squared (AARS)	0.653, P<0.001	Terima
Average block VIF (AVIF)	4.078	Terima
Average full collinearity VIF (AFVIF)	3.948	Terima
Tenenhaus GoF (GoF)	0.696	Terima, Large
Sympson's paradox ratio (SPR)	1.000	Terima
R-squared contribution ratio (RSCR)	1.000	Terima
Statistical suppression ratio (SSR)	1.000	Terima
Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)	1.000	Terima

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil output general result pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Model mempunyai *fit* yang baik, tidak ada masalah multikolinieritas antar indikator dan antar variable eksogen serta tidak ada problem kausalitas didalam model.



Sumber : data diolah, 2022

Gambar 1. Model SEM

Dari model diatas, diperoleh nilai Adjusted R-squared sebesar 0.80 yang berarti dalam kategori besar dan menunjukkan *external locus of control* dapat dijelaskan 3 variabel eksogen sebesar 80% dan sisanya 20% dipengaruhi oleh variabel diluar model. Sedangkan nilai R-squared pada *financial management behavior* sebesar 0.48 yang menunjukkan variabel ini dapat dijelaskan 48% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar model.

Selanjutnya, untuk mengevaluasi hubungan structural antar variabel laten, harus dilakukan dengan pengujian hipotesis terhadap koefisien jalur antara variabel dengan membandingkan angka p-value dengan 0.05. Pengujian seluruh hipotesis akan di analisis berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data pada table berikut :

Tabel 2. Direct Effect

Hub	(β)	P-values	Hasil
X1→Y	0.43	0.001	Signifikan
X1→Z	0.89	0.001	Signifikan
Z→Y	0.27	0.001	Signifikan

Sumber : data diolah, 2022

3.1. Financial Attitude Berpengaruh Signifikan Terhadap Financial Management Behavior

Dari hasil pengujian statistik menunjukkan jika *financial attitude* memiliki pengaruh positif pada *financial management behavior*, maka H1 diterima. Hasil ini cukup menjelaskan bahwa *financial attitude* yang



DOI: 10.52362/jisamar.v6i2.795

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

dimiliki oleh Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di UPN “Veteran” Jawa Timur dapat meningkatkan *financial management behavior*. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara dua variabel tersebut [9],[26],[20].

Kesadaran mahasiswa untuk mempergunakan uang dengan bijak memberikan pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadinya di masa depan [7]. Modernisasi memang sering kali membutuhkan individu untuk hidup telalu konsumtif karena setiap produk dan proses dapat dengan mudah diperoleh. Namun, kendati demikian mahasiswa sebagai generasi yang akan memasuki dunia kerja sudah seharusnya melek secara financial dan menjadi konsumen yang cerdas. Keputusan mahasiswa untuk mengikuti gaya hidup mewah, konsumsi berdasarkan keinginan, terlalu royal pada suatu brand, pergaulan yang boros tentu saja akan membuat mereka kesulitan menata keuangan di masa depan. Sebaliknya, mahasiswa yang memiliki financial attitude yang baik tentu akan lebih memilih menabung daripada membelanjakan uang serta mempromosikan sikap keuangan positif lainnya [24].

3.2. *External Locus of Control* Memediasi Pada Pengaruh Signifikan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior*

Pengujian statistik menunjukkan bahwa *external locus of control* pada penelitian ini terbukti mampu memediasi hubungan *financial attitude* mahasiswa terhadap *financial management behavior*, berarti H2 juga diterima. Lebih lanjut, dari hasil penelitian ini juga diketahui jika Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di UPN “Veteran” Jawa Timur memiliki *external locus of control* yang relatif tinggi. Kondisi ini dianggap wajar mengingat mahasiswa (1) belum memiliki pemasukan pribadi dan masih bergantung pada dukungan orangtua mereka, (2) mengalami ketidakpastian dan kecemasan akan masa depan, (3) kurangnya pengalaman tampaknya menjadi hal yang membuat mereka memiliki keyakinan yang rendah perihal mengatur keuangannya, (4) diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa manajemen UPN Veteran adalah kategori remaja dengan gaya hidup labil dan berubah-ubah.

Dari hasil kuesioner, secara umum mahasiswa manajemen terbilang memiliki *financial attitude* yg cukup bagus terhadap masalah keuangan karena sejauh ini mereka bisa mengelola keuangan pribadinya, mereka juga masih mempertimbangkan pengeluaran bulanan, inisiatif menabung dan membeli barang. Pola asuh orangtua, lingkungan pergaulan, tingkat pendidikan dan sumber ekonomi keluarga menjadi faktor yang mendasari keputusan manajemen keuangan oleh mahasiswa. Sejatinya, *financial attitude* yang dimiliki individu memberikan dampak yang besar dalam membentuk *locus of control* yang berhubungan dengan aspek keuangan [20]. Hasil penelitian ini seklaigus menegaskan terdapat pengaruh positif *financial attitude* pada *locus of control* [9],[16].

IV. KESIMPULAN

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di UPN “Veteran” Jawa Timur telah memiliki *financial attitude* yang baik dan mampu menyelesaikan masalah keuangan, serta mereka mempunyai pandangan bahwa lingkungan eksternal memiliki kontrol terhadap perilaku keuangan. Tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa *financial attitude* yang telah diterapkan dengan baik dapat menenakn *external locus of control* dalam diri mahasiswa yang secara bersama-sama akan meningkatkan *financial management behavior*. Lebih dari itu, peneliti menyakini bahwa variabel psikologi merupakan elemen yang memiliki pengaruh sangat besar pada perilaku individu. Pada praktiknya, *locus of control* merupakan sebuah konstruk yang tidak terpisahkan antara internal dan eskternal, keduanya memiliki peran yang saling mempengaruhi dalam perilaku manusia.

Beberapa saran untuk penelitian berikutnya dari peneliti yaitu: pertama, peneliti menyarankan untuk memperluas sampel penelitian. Kedua, penelitian ini dapat dikembangkan dengan mengukur *locus of cintrol* secara keseluruhan, bukan eksternal saja. Ketiga, dalam penelitian ini penulis masih belum memasukkan



seluruh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *financial management behavior*, maka dari itu diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat lebih mengeksplor faktor-faktor lain yang mempengaruhi *financial management behavior*, karena belum tentu semua faktor akan berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

REFERENSI

- [1] Badan Pusat Statistik, “Badan Pusat Statistik,” *Badan Pusat Statistik Indonesia*, 2020. <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/960>. (accessed Mar. 02, 2022).
- [2] M. Jaciow and R. Wolny, “New technologies in the ecological behavior of generation Z,” *Procedia Comput. Sci.*, vol. 192, pp. 4780–4789, 2021, doi: 10.1016/j.procs.2021.09.256.
- [3] Katadata.co.id, “Survei KIC: Ada Tiga Layanan Digital yang Semakin Banyak Dipakai Gen Z,” *Katadata.co.id*, 2021. <https://katadata.co.id/padjar/berita/60c0385836fd9/survei-kic-ada-tiga-layanan-digital-yang-semakin-banyak-dipakai-gen-z> (accessed Mar. 02, 2022).
- [4] A. B. Rahayu, N. Lesmana, and D. Murwanto, “The Impacts of Consumptive Behaviors toward American Society in Modern Era as Reflected in the Film The Joneses,” *Ethical Ling. J. Lang. Teach. Lit.*, vol. 7, no. 1, pp. 149–161, 2020, doi: 10.30605/25409190.154.
- [5] Z. N. 'Ainy, “Pengaruh E-Commerce Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Di Kelurahan Karang Panjang Kota Ambon,” *J. Pendidik. Ekon. dan Kewirausahaan*, vol. 4, no. 2, pp. 226–235, 2020, doi: 10.29408/jpek.v4i2.2672.
- [6] L. Liu and H. Zhang, “Journal of Behavioral and Experimental Finance Financial literacy , self-efficacy and risky credit behavior among college students : Evidence from online consumer credit,” *J. Behav. Exp. Financ.*, vol. 32, pp. 1–9, 2021, doi: 10.1016/j.jbef.2021.100569.
- [7] R. Asaff, Suryati, and R. Rahmayani, “Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Konsentrasi Keuangan Universitas Andi Djemma Palopo),” *Jemma J. Econ. Manag. Account.*, vol. 2, no. 2, pp. 09–22, 2019.
- [8] N. Al Kholilah and R. Iramani, “Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya,” *J. Bus. Bank.*, vol. 3, no. 1, pp. 69–80, 2013, doi: 10.14414/jbb.v3i1.255.
- [9] N. T. N. Mien and T. P. Thao, “Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam,” *Proc. Second Asia-Pacific Conf. Glob. Bus.*, vol. 47, no. 3, pp. 1–16, 2015, doi: 10.1161/01.HYP.0000200705.61571.95.
- [10] K. M. Vieira, A. C. G. Potrich, and W. Mendes-Da-Silva, “Development of a financial literacy model for university students Introduction,” *Manag. Res. Rev.*, vol. 34, no. 1, pp. 1–5, 2016.
- [11] E. Amanah, A. Iriandy, and D. Rahardian, “Pengaruh Financial Knowledge , Financial Attitude Dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom the Influence of Financial Knowledge , Financial Attitude and External Locus of Control on,” *e-Proceeding Manag.*, vol. 3, no. 2, pp. 1228–1235, 2016.
- [12] E. Budiono, “Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus of Control, Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri,” *J. Ilmu Manaj.*, vol. 8, no. 1, pp. 284–295, 2020.
- [13] N. L. Rizkiawati and N. Asandimitra, “The Influence of Demography, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control and Financial Self-Efficacy on the Financial Management Behavior of the Surabaya Community,” *J. Ilmu Manaj.*, vol. 6, no. 3, p. 2, 2018, [Online]. Available: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/23846/21793>.
- [14] F. Khairani and M. F. Alfarisi, “Analisis Pengaruh Financial Attitude , Financial Knowledge , Pendidikan Orang Tua Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang,” *J. Ilm. Mhs. Ekon. Manaj.*, vol. 4, no. 1, pp. 360–371, 2019.
- [15] A. Dwiastanti, “Analysis of financial knowledge and financial attitude on locus of control and financial management behavior Anis,” *Manag. Bus. Rev.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2017, doi: 10.1287/mksc.2017.1032.
- [16] A. Dwiastanti, “Analysis of financial knowledge and financial attitude on locus of control and financial management behavior,” *Manag. Bus. Rev.* , no. June 2017, pp. 1–10, 2018, doi: 10.21067/mbr.v1i1.2043.
- [17] S. M. J. Baptista, “The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior (Study Case Working-Age of Semarang),” *Int. J. Soc. Sci. Bus.*, vol. 5, no. 1, pp. 93–



- 98, 2021, doi: 10.23887/ijssb.v5i1.31407.
- [18] D. A. Cobb-Clark, S. C. Kassenboehmer, and M. G. Sinning, "Locus of control and savings," *J. Bank. Financ.*, vol. 73, pp. 113–130, 2016, doi: 10.1016/j.jbankfin.2016.06.013.
- [19] R. B. Joelson, "Locus of Control," *Psychology Today*, 2017. <https://www.psychologytoday.com/us/blog/moments-matter/201708/locus-control%0Ahttps://www.psychologytoday.com/gb/blog/moments-matter/201708/locus-control> (accessed Mar. 04, 2022).
- [20] B. Cahyaningrum and M. A. Fikri, "Peran Pemediasi Locus of Control Pada Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 9, no. 4, pp. 1500–1515, 2021, doi: 10.26740/jim.v9n4.p1500-1515.
- [21] J. B. Rotter, "The Social Learning Theory of Julian B," *California State University, Fullerton*, 2014. <http://psych.fullerton.edu/jmearns/rotter.htm> (accessed Mar. 04, 2022).
- [22] R. R. Yogasnumurti, I. Sadalia, and N. Irawati, "The Effect of Financial , Attitude , and Financial Knowledge on the Personal Finance Management of College Collage Students," in *Economics and Business in Industrial Revolution 4.0*, 2021, no. Ebic 2019, pp. 649–657, doi: 10.5220/0009329206490657.
- [23] I. Herdjiono and L. A. Damanik, "Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parent Al In Come Terhadap Financial Management," *J. Manaj. Teor. dan Terap.*, vol. 9, no. 3, pp. 226–241, 2016.
- [24] A. E. Aydin and E. A. Selcuk, "An investigation of financial literacy , money ethics and time preferences among college students," *Int. J. Bank Mark.*, pp. 1–22, 2019, doi: 10.1108/IJBM-05-2018-0120.
- [25] J. Dew and J. J. Xiao, "A deeper review of the literature resulted in eight more studies that used financial manage-ment behavior scales," *J. Financ. Couns. Plan.*, vol. 22, no. 1, pp. 43–59, 2011.
- [26] C. Yong, S. Yew, and C. Wee, "Financial Knowledge , Attitude and Behaviour of Young Working Adults in," *Institutions Econ.*, vol. 10, no. 4, pp. 21–48, 2018.

